

**KONTRIBUSI DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH DISTRIBUSI
SISTEM TENAGA LISTRIK PROGRAM STUDI S1
PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FT UNP
ANGKATAN 2009/2010**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :
INSANIA
NIM/BP. 85092/2007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Kontribusi Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNP Angkatan 2009/2010**

Nama : **Insania**

NIM/BP : **85092/2007**

Program Studi : **Pendidikan Teknik Elektro**

Jurusan : **Teknik Elektro**

Fakultas : **Teknik**

Padang, Juni 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd
NIP. 19501215 197903 1 006

Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Drs. Aswardi, M.T
NIP. 19590221 198501 1 014

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Kontribusi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNP Angkatan 2009/2010

Nama : Insania

NIM/BP : 85092/2007

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

Padang, Juni 2011

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd	_____
Sekretaris : Oriza Candra, ST, MT	_____
Anggota : Dr. Usmeldi, M.Pd	_____
Drs. Amran Gambut, MA	_____
Irma Husnaini, ST, MT	_____

ABSTRAK

Insania (85092) : Kontribusi Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNP Angkatan 2009/2010.

Dosen Pembimbing: 1. Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd
2. Oriza Candra, ST, MT

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat disiplin belajar seseorang maka hasil belajar yang diperolehnya akan semakin bagus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik (Y) mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNP angkatan 2009/2010.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu bertujuan untuk mengetahui suatu gejala pada saat penelitian dilakukan. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Elektro angkatan 2009/2010 Program Studi Pendidikan Teknik Elektro yang telah menyelesaikan mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik dan terdaftar pada semester Januari-Juni 2011 yang berjumlah 28 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) mengenai disiplin belajar. Untuk menguji validitas angket digunakan teknik *Korelasi Product moment*,

Dari hasil analisis korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,497 dengan kriteria cukup tinggi dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,92 > 1,706$), maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNP angkatan 2009/2010. Hasil analisis menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar Distribusi Sistem Tenaga Listrik sebesar 24,7%, dan sisanya 75,3% dipengaruhi faktor lain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNP Angkatan 2009/2010”**. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Aswardi, MT, Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd, Dosen pembimbing I.
4. Bapak Oriza Candra, ST, MT, Dosen pembimbing II
5. Ayah dan Ibu ku yang tercinta atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu menyertai penulis.
6. Kakakku beserta keluarga yang tercinta atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu menyertai penulis.

7. Rekan–rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.....

Padang, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	10
1. Pengertian Disiplin	10
2. Pengertian Belajar	13
3. Disiplin Belajar	14

4. Hasil Belajar	16
5. Disiplin Belajar dalam Perkuliahan Distribusi Sistem Tenaga Listrik	20
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis	24
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Subyek Penelitian.....	25
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Instrumen Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisa Data	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	37
B. Hasil Analisis Data	44
C. Pembahasan	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Satu aspek penting di dalam pengembangan sumber daya manusia adalah sikap disiplin, untuk mewujudkan manusia pembangunan yang berbudi luhur, cerdas, terampil dan memiliki kesetiakawanan, kerja keras produktif, kreatif serta berorientasi menciptakan kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian peningkatan sikap disiplin sangat perlu bagi setiap individu. Salah satu cara pengembangan dan peningkatan sikap disiplin adalah pendidikan.

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri terkemuka di Sumatera Barat yang menghasilkan lulusan tenaga kependidikan dan non kependidikan yang berkualitas dan mempunyai daya saing tinggi. UNP memiliki tujuh fakultas yaitu: Fakultas Bahasa Sastra dan Seni (FBSS), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), dan Fakultas Teknik (FT).

Fakultas Teknik (FT) terdiri dari jurusan Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Kesejahteraan Keluarga, dan Teknik Elektro. Jurusan Teknik Elektro terdiri dari program studi S1 Pendidikan Teknik Elektro reguler dan regular mandiri, program studi D3 Teknik Elektro reguler

dan reguler mandiri, dan program studi D4 Teknik Elektro, yang bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Pendidikan dan Ahlimadya yang memiliki kemampuan dasar keahlian yang luas dan mendalam serta profesional dibidang teknik elektro, sehingga secara akademik mampu mengembangkan diri dan beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja serta adaptif terhadap perkembangan IPTEK khususnya dalam bidang teknik elektro (Buku Pedoman Akademik UNP,2007 :125).

Berdasarkan buku pedoman akademik tersebut, diketahui bahwa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Program Kependidikan tidak hanya semata-mata menghasilkan lulusan yang berkemampuan di bidang kependidikan (menghasilkan tenaga pendidik/guru), tetapi juga mempersiapkan lulusan yang berkemampuan dibidang lain, seperti teknisi ahli dan supervisor di berbagai industri. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukanlah usaha seperti: meningkatkan kinerja staf pengajar (dosen), kualitas masukan (*raw input*), perbaikan kurikulum, peningkatan pelayanan bagi mahasiswa, serta peningkatan sarana dan prasarana belajar seperti ruang belajar dan pratikum yang kondusif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, maka harus diperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Sedangkan yang termasuk kedalam faktor eksternal

adalah faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan, dan salah satunya adalah sikap disiplin belajar individu.

Semakin tinggi tingkatan disiplin belajar mahasiswa maka akan dapat mendorong mahasiswa untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik. Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar mahasiswa di perkuliahan antara mahasiswa yang satu dengan yang lain berbeda. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Program Studi S1 rendahnya hasil belajar diduga karena disiplin belajarnya yang masih rendah.

Hal ini terlihat dari daftar hadir yang menginformasikan ada beberapa orang mahasiswa yang tidak hadir tanpa keterangan yang jelas pada saat proses perkuliahan berlangsung. Jumlah mahasiswa yang terlambat memasuki kelas juga masih tinggi, mahasiswa sering minta izin keluar sewaktu mengikuti perkuliahan dan sebagian juga masih banyak mahasiswa yang kurang berkonsentrasi pada materi perkuliahan. Dilihat dari kemauan mahasiswa untuk mencari buku penunjang di Pustaka masih sangat rendah. Jika diberi tugas mahasiswa mengumpulkannya tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan pada saat ujian berlangsung catatan-catatan kecil banyak digunakan mahasiswa sebagai bahan contekan.

Pada tahun kedua mahasiswa mempelajari salah satu mata kuliah wajib untuk jurusan Pendidikan Teknik Elektro yaitu mata kuliah Distribusi Sistem

Tenaga Listrik dengan bobot 2 sks. Dari studi dokumentasi yang penulis lakukan terhadap mata kuliah ini terlihat hasil belajar mahasiswa masih banyak yang belum mencapai standar nilai kelulusan yang diharapkan, masih banyak mahasiswa yang mendapatkan skala nilai D dan E. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Elektro Semester Ganjil 2010/2011

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa	Hasil Belajar				
		A	B	C	D	E
2007	15 orang	-	33,3%	13,3%	20%	26,6%
2008	32 orang	-	9,4%	34,4%	28,2%	28,2%

Sumber: Arsip Nilai Jurusan Teknik Elektro FT UNP

Kegagalan atau tidak berhasilnya mahasiswa dalam perkuliahan Distribusi Sistem Tenaga listrik ini perlu ditinjau kembali faktor-faktor penyebabnya. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan mahasiswa dalam belajar. Salah satu faktor yang perlu dilihat pada diri mahasiswa adalah disiplin belajarnya dalam mengikuti perkuliahan, karena disiplin merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan tindakan manusia dalam memperlakukan suatu objek yang ditemui dilingkungan hidupnya. Disiplin ini tercermin dari tindakan dalam proses belajar dan sangat menentukan kadar keberhasilan seseorang.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang disiplin belajar dan hasil belajar. Maka penulis tertarik untuk mengetahui kenyataan sesungguhnya di lapangan. Oleh sebab itu, penulis akan mencoba meneliti untuk melihat “Kontribusi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNP Angkatan 2009/2010”.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik.
2. Rendahnya disiplin mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.
3. Kurangnya minat atau kesadaran mahasiswa untuk mencari buku penunjang di Pustaka.
4. Mahasiswa sering datang terlambat dalam mengikuti perkuliahan.
5. Mahasiswa sering keluar masuk ruangan pada saat dosen memberikan materi perkuliahan.
6. Mahasiswa kurang berkonsentrasi dan tidak fokus pada materi perkuliahan.
7. Dalam melaksanakan ujian mahasiswa sering membuat catatan-catatan kecil sebagai contekan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian dibatasi pada seberapa besarkah sumbangan disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik Jurusan Teknik Elektro Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2009/2010 di Fakultas Teknik UNP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin belajar dan hasil belajar mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang angkatan 2009/2010 pada mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang angkatan 2009/2010 ?
3. Seberapa besar kontribusi disiplin belajar mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang terhadap hasil belajarnya pada mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui disiplin belajar mahasiswa dalam proses perkuliahan Distribusi Sistem Tenaga Listrik di Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNP angkatan 2009/2010.
2. Mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNP angkatan 2009/2010

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara umum kepada masyarakat pendidikan dan khususnya penelitian ini dapat memberikan manfaat beberapa hal sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan acuan dan strategi oleh dosen untuk memperbaiki hasil belajar mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik mahasiswa program studi S1 pendidikan teknik elektro.
2. Menjadi masukan dalam pengambilan kebijakan di Jurusan Teknik Elektro FT UNP dalam mengupayakan peningkatan hasil belajar mahasiswa.
3. Dapat memberikan sumbangan positif dalam pembinaan disiplin belajar dalam perkuliahan.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

Secara sederhana teori dapat kita artikan sebagai suatu cara yang kita gunakan untuk menjelaskan atau menerangkan suatu kejadian/fenomena secara sistematis. Irawan Prasetya (1999:36) menerangkan; “Teori adalah sistem yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan cara merinci yang membentuk fenomena itu sendiri, beserta hukum atau aturan yang mengatur keterkaitannya”. Ia juga menjelaskan bahwa kerangka teoritik atau kerangka berpikir adalah penjelasan rasional dan logis yang diberikan oleh seorang peneliti terhadap pokok atau objek penelitiannya. Dalam bahasa yang lebih teknis kerangka teoritik atau kerangka berpikir adalah penjelasan rasional dan logis yang didukung oleh data teoritis atau empiris yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel-variabel penelitiannya beserta keterkaitan antara variabel-variabel tersebut.

1. Pengertian disiplin

Disiplin merupakan istilah yang sudah memasyarakat diberbagai instansi pemerintah maupun swasta. Kita mengenal adanya disiplin lalu lintas, disiplin kerja, disiplin belajar dan macam istilah disiplin lainnya. Seseorang dapat dikatakan disiplin yaitu jika seseorang mampu mengendalikan tingkah

lakunya. Kemampuan ini berasal dari subyek itu sendiri, sehingga dengan pengendalian ini ia mampu menyesuaikan tingkah lakunya dengan norma-norma atau peraturan-peraturan yang ada di luar dirinya. Menurut Kamus Bahasa Indonesia Alwi Hasan (2007:22) pengertian disiplin adalah tata tertib di sekolah, ketaatan, kepatuhan kepada peraturan tata tertib. Sebagai contoh disiplin dalam mengerjakan suatu pekerjaan, hal ini mengandung pengertian dalam melaksanakan pekerjaan secara teratur.

Menurut Koentowibisono (2000:25); “Meninjau disiplin dari segi sosiologi memberi dua pengertian yaitu sikap disiplin dari diri dan disiplin sosial”. Seseorang dikatakan memiliki disiplin diri, jika ia mampu mengarahkan tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan norma-norma tingkah laku yang berlaku. Sedangkan sikap disiplin sosial berpegang pada pengarah dan pengendalian tingkah laku seseorang yang tidak berasal dari dalam diri individu yang bersangkutan, akan tetapi datang dari luar diri individu tersebut. Sikap disiplin ditinjau dari segi etika menurut Koentowibisono (2000:2) “Disiplin mengandung tiga pengertian yaitu : 1) disiplin sebagai perbuatan, 2) disiplin sebagai kemauan, 3) disiplin sebagai rangkaian pengaturan yang berorientasi pada tujuan”.

Sebagaimana pandangan Sutopo yang dikutip oleh Ravianto (1985:105) “Menyatakan bahwa disiplin adalah sikap kejiwaan seseorang atau kelompok yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi

keputusan yang telah ditetapkan”. Secara sederhana disiplin merupakan suatu hal yang teratur. Sebagai contoh disiplin dalam mengerjakan suatu pekerjaan, hal ini mengandung pengertian dalam melaksanakan pekerjaan secara teratur. Disiplin dapat diartikan sebagai pengendalian diri atas pengawasan dan patuh terhadap atasan, patuh terhadap peraturan atau aturan hukum, disiplin ini berkaitan antara pekerja atasan dengan pekerja bawahan atau mahasiswa dengan dosen.

Disiplin ditinjau dari sudut psikologi menurut James Drever (1977:74) “Memberikan pengertian disiplin pada mulanya diartikan dengan pendidikan dan latihan”. Dalam hal ini adanya usaha yang dimulai dari individu itu sendiri untuk melaksanakan suatu tugas dan bukan hanya sekedar melakukan saja. Ini berarti seseorang dapat dikatakan disiplin jika seseorang tersebut mampu mengendalikan tingkah lakunya. Kemampuan ini berasal dari subyek itu sendiri, sehingga dengan pengendalian ini ia mampu menyesuaikan tingkah lakunya dengan norma-norma atau peraturan-peraturan yang ada diluar dirinya. Namun peraturan-peraturan yang merupakan penjabaran dari norma-norma bukan prinsip-prinsip yang memberikan dorongan terutama dalam bathin seseorang, melainkan sebagai kekuatan pelaksanaan kegiatan yang mengarah tindakan.

Menurut Arikunto (1990 :114) mengatakan bahwa “disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang

terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan yang dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Dalam hal ini disiplin diartikan sebagai pengendalian diri atas pengawasan dan patuh terhadap atasan, patuh disiplin sekolah dan guru, patuh terhadap peraturan atau aturan hukum, disiplin ini berkaitan antara pekerjaan atasan dengan pekerja bawahan atau mahasiswa/murid dengan dosen/guru.

2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses perkembangan hidup, belajar bukanlah suatu usaha yang mudah karena memerlukan disiplin, motivasi, guru, sarana/fasilitas, kurikulum, siswa dan banyak lagi yang lain. Banyak para ahli mendefinisikan tentang belajar yang pada intinya belajar adalah perubahan pada diri seseorang.

Slameto (2003:2) menyatakan “Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Ini berarti bahwa belajar merupakan serangkaian kegiatan yang sengaja dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk memperoleh perubahan secara menyeluruh dalam tingkah lakunya, sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya

3. Disiplin Belajar

Dari seluruh uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Mahasiswa sebagai input dalam suatu proses pendidikan perlu selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan belajar mengajar di kampus. Disiplin belajar perlu ditimbulkan pada diri mahasiswa, sehingga hal tersebut dapat membawa pengaruh yang baik dalam usaha pencapaian prestasi belajarnya.

Beberapa macam disiplin belajar yang hendaknya dilakukan oleh para mahasiswa dalam kegiatan belajarnya sesuai dengan pendapat Slameto (1997:27) yang menyatakan sebagai berikut; Perilaku disiplin belajar dapat dibedakan menjadi empat macam.

1) Disiplin sebelum pelajaran dimulai

Disiplin sebelum pelajaran dimulai maksudnya adalah keaktifan, kepatuhan, dan ketaatan sebelum pelajaran dimulai. Maksudnya disini ialah seorang mahasiswa dikatakan disiplin jika ia selalu aktif masuk kelas tepat pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah bolos.

Kebalikan dari tindakan tersebut ialah sering datang terlambat, tidak masuk kuliah, banyak melakukan pelanggaran tata tertib, dan uraian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan tidak memiliki disiplin sebelum pelajaran dimulai.

2) Disiplin dalam mengikuti pelajaran

Disiplin dalam mengikuti pelajaran menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan, dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran yang terarah pada suatu tujuan belajar. Mahasiswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari ketekunan dan keteraturannya dalam belajar.

3) Disiplin dalam mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar yang dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran. Tujuan dari pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan mata pelajaran yang telah disampaikan di kelas. Tugas itu mencakup pengerjaan pekerjaan rumah, menjawab soal latihan, soal-soal dalam buku pegangan, mengikuti ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

4) Disiplin dalam mentaati tata tertib

Yang dimaksud dengan disiplin dalam menjalankan tata tertib adalah kesesuaian tindakan dengan tata tertib atau peraturan yang ditunjukkan

dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib dengan penuh kesadaran.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik/mahasiswa setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata dan simbol (Dimiyati dan Mudijono, 2002:200). Hasil belajar menjadi suatu tolok ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menguasai materi kuliah.

Hasil belajar bagi mahasiswa merupakan suatu hal yang sangat penting, karena merupakan cermin dari keseluruhan proses belajar. Muhibbin Syah (2007:198) “Dengan mengetahui taraf kemampuan dirinya sendiri, siswa memiliki kesadarannya mengenai eksistensi dirinya, dan juga pengetahuan yang mengenai batas kemampuan akalnya sendiri”. Dimiyati (2006:220) menjelaskan; “Hasil belajar dapat dijadikan dasar bagi pengenalan lebih lanjut untuk memperluas wawasan tentang evaluasi hasil belajar dan tugas-tugas selanjutnya yang dapat membantu siswa dalam belajar”. Menurut Dimiyati (2006:232) “Evaluasi belajar adalah proses penentuan nilai yang dilakukan melalui pengukuran, perbandingan, penilaian dan kemudian keputusan penilaian yang bersifat berkesinambungan dari tahap satu ketahap lain selama jenjang pendidikan”.

Menurut Hamalik (2008:30) “Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Perubahan terjadi karena adanya latihan dan pengalaman. Perubahan ini bersifat kontiniu, fungsional, positif dan aktif, hal ini terjadi secara sadar oleh orang yang sedang belajar.

Ahmadi (1998:72) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor ini dibagi dalam beberapa bagian yaitu:

1) Faktor intelegensi

Intelegensi dalam arti sempit adalah kemampuan untuk mencapai prestasi di sekolah yang didalamnya berpikir perasaan. Intelegensi ini memegang peranan yang sangat penting bagi prestasi belajar siswa.

2) Faktor minat

Minat adalah kecenderungan yang mantap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu. Siswa yang kurang berminat dalam pelajaran tertentu akan terhambat dalam proses belajar mengajar.

3) Faktor keadaan fisik dan psikologis

Keadaan fisik menunjukkan pada tahap pertumbuhan, kesehatan jasmani, keadaan alat-alat indera dan lain sebagainya. Keadaan psikologi menunjuk pada keadaan stabilitas/labilitas mental siswa, karena fisik dan psikis yang sehat sangat berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar mengajar serta terhadap hasil belajarnya.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri seseorang. Faktor eksternal terdiri dari:

1) Faktor pendidik/guru/dosen

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki tugas menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, membimbing, melatih, mengolah, meneliti dan mengembangkan serta memberikan peralatan teknik, karena itu setiap guru harus memiliki wewenang dan kemampuan profesional, kepribadian dan kemasyarakatan. Guru juga memiliki fleksibilitas yang tinggi yaitu pendekatan didaktif dan gaya memimpin kelas yang selalu disesuaikan dengan keadaan, situasi kelas yang akan diberikan pelajaran sehingga dapat menunjang tingkat prestasi siswa semaksimal mungkin.

2) Faktor lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga turut mempengaruhi kemajuan hasil belajar, bahkan mungkin dapat dikatakan menjadi faktor yang sangat penting, karena sebagian besar waktu belajar dilaksanakan di rumah.

3) Faktor sumber-sumber belajar

Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar adalah tersedianya sumber belajar yang memadai. Sumber belajar itu dapat berupa media/alat bantu belajar serta bahan baku penunjang. Alat bantu belajar merupakan semua alat yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam melakukan perbuatan belajar. Maka pelajaran akan menjadi lebih menarik, menjadi lebih mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasil belajar yang dicapai lebih maksimal.

Dari uraian definisi-definisi yang diungkapkan oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar atau prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh seorang mahasiswa setelah melakukan serangkaian kegiatan proses belajar mengajar yang terarah kemudian didapatkan suatu kesimpulan baru, dimana tingkat keberhasilannya itu ditandai dengan skala nilai berupa angka, huruf dan sebagainya. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan melalui proses ujian.

Proses penilaian dilakukan berdasarkan pada suatu kriteria tertentu. Penilaian yang dilakukan kepada mahasiswa menurut Buku Pedoman Akademik UNP(2007:51) adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Interval Standar Nilai berdasarkan Angka dan Huruf

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu (SM)
81-100	A	4	Amat Baik
66-80	B	3	Baik
56-65	C	2	Cukup
41-55	D	1	Kurang
0-40	E	0	Gagal

Sumber: Buku Pedoman Akademik 2007 UNP Padang

5. Disiplin Belajar dalam Perkuliahan Distribusi Sistem Tenaga Listrik

Mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) wajib pada Jurusan Teknik Elektro untuk Program Studi S1. Mata Kuliah ini membahas konsep dasar jaringan distribusi tenaga listrik, perencanaan jaringan dan karakteristik mekanik dan elektris jaringan distribusi, prinsip kerja dan prinsip ekonomi. Selain itu pada mata kuliah ini juga dibahas perawatan dan perbaikan jaringan distribusi, baik jaringan distribusi AC maupun DC. Konfigurasi, radial, parallel, perhitungan regulasi tegangan dan efisiensi juga dipelajari pada mata kuliah ini.

Yang dimaksud dengan disiplin belajar dalam perkuliahan Distribusi Sistem Tenaga Listrik adalah.

- a) Disiplin sebelum perkuliahan Distribusi Sistem Tenaga Listrik dimulai.
Seorang mahasiswa dikatakan disiplin jika ia selalu aktif masuk kelas tepat pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos.
- b) Disiplin dalam mengikuti perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari ketekunan dan keteraturannya dalam belajar.
- c) Disiplin dalam mengerjakan tugas.
- d) Disiplin dalam mentaati tata tertib.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk mempertegas kajian teori yang telah dikemukakan dalam kajian teoritis ini, penulis mengambil beberapa hasil penelitian yang penulis anggap relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Dewi Yulianti (2009) meneliti tentang “hubungan motivasi belajar dan sikap disiplin siswa kelas II Teknik Elektronika terhadap hasil belajar pada mata diklat Penerapan Komponen Rangkaian Elektronika di SMKN 3 Tanjung Pinang” menyimpulkan bahwa motivasi belajar memberikan hubungan terhadap hasil belajar sebesar 35,50% dan sikap disiplin sebesar 41,80%.

2. Mulyani (2007) meneliti tentang “kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa Jurusan Tata Busana pada Kompetensi menjahit di SMKN 6 Padang” menyimpulkan bahwa disiplin belajar memberikan sumbangan efektif terhadap hasil belajar pada Kompetensi menjahit. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan disiplin belajar adalah 12,814%.
3. Retna yusuf (2009) meneliti tentang “kontribusi disiplin dan cara belajar terhadap hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) bagi siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMKN 3 Pariaman” dan menyimpulkan bahwa, baik disiplin belajar dan cara belajar keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar KKPI. Besarnya sumbangan disiplin belajar dan cara belajar yang diberikan terhadap hasil belajar secara bersama-sama adalah sebesar 57%.

Dari penelitian Dewi yulianti di atas menunjukkan bahwa sikap disiplin dan motivasi belajar memberikan hubungan terhadap hasil belajar. Penelitian Mulyani menjelaskan bahwa dengan adanya disiplin belajar dapat memberikan sumbangan untuk hasil belajar pada kompetensi menjahit, dan dari penelitian Retna yusuf menunjukkan bahwa disiplin belajar dan cara belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar secara bersamaan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh dan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar, tetapi penelitian di atas

dipengaruhi secara bersama dengan faktor-faktor lain. Sedangkan pada penelitian ini hanya dikaitkan dengan satu faktor saja yaitu disiplin belajar yang dapat mempengaruhi dan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar.

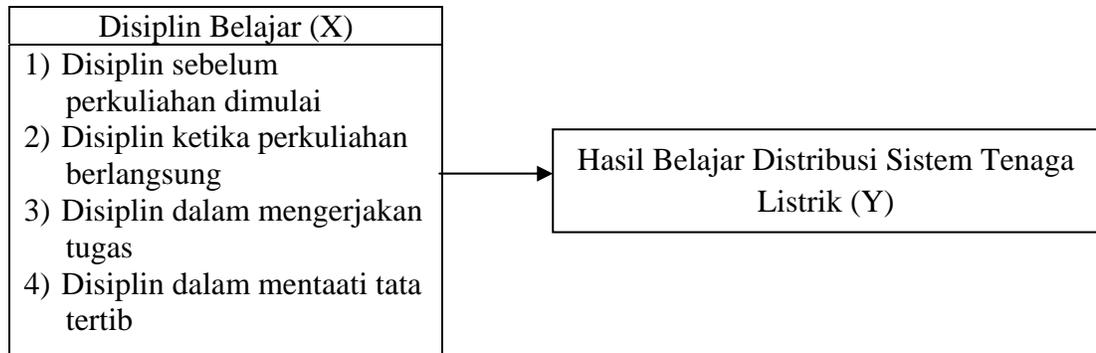
C. Kerangka Konseptual

Disiplin merupakan tingkat kesadaran manusia dalam mentaati peraturan yang berlaku dalam lingkungannya. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan seseorang. Demikian juga halnya dengan disiplin belajar pada perkuliahan Distribusi Sistem Tenaga Listrik, semakin tinggi disiplin belajar seorang mahasiswa diduga hasil belajar pada mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik juga akan semakin baik.

Untuk mencapai tingkat disiplin belajar yang tinggi dalam perkuliahan Distribusi Sistem Tenaga Listrik maka mahasiswa harus disiplin dalam mengikuti perkuliahan, baik itu sebelum perkuliahan dimulai, ketika perkuliahan sedang berlangsung, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam menjalankan peraturan di lingkungan kampus, disiplin dalam mengikuti berbagai ujian, serta disiplin setelah perkuliahan selesai.

Berdasarkan kajian teori diatas, lebih lanjut akan dirumuskan kerangka konseptual dan model hubungan antara masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Sesuai dengan ruang lingkup penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa maka diduga mempunyai hubungan

terhadap hasil belajar adalah sikap disiplin belajar mahasiswa. Untuk lebih jelasnya variabel-variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini, maka dibuatlah kerangka konseptual yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau kesimpulan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji melalui suatu analisis. Berdasarkan masalah penelitian yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, kajian teoritis, dan kerangka berpikir sebagai landasan dari penelitian ini, maka hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara disiplin belajar(X) terhadap hasil belajar(Y) mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik mahasiswa Program Studi S₁ Pendidikan Teknik Elektro FT UNP angkatan 2009/2010.

H_a : Terdapat hubungan antara disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik mahasiswa Program Studi S₁ Pendidikan Teknik Elektro FT UNP angkatan 2009/2010.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang meliputi dua variabel yaitu disiplin belajar (X) dan hasil belajar (Y) mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNP angkatan 2009/2010, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengolahan data dapat dilihat kecenderungan disiplin belajar dan hasil belajar mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi.
2. Disiplin belajar yang dimiliki mahasiswa dengan kategori disiplin belajar sangat tinggi berjumlah 7 orang (25%), kategori tinggi berjumlah 13 orang (46,43%), kategori rendah berjumlah 6 orang (21,43%), kategori sangat rendah berjumlah 2 orang (7,14%). Sedangkan hasil belajar mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik yang didapatkan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNP angkatan 2009/2010 dengan kategori sangat tinggi atau amat baik berjumlah 10 orang (35,7%), kategori tinggi atau baik berjumlah 9 orang (32,14%), kategori rendah atau kurang berjumlah 8 orang (28,57%) dan kategori sangat rendah atau gagal berjumlah 1 orang (3,6%).
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan didapat koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} = 0,497$ dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,92 > 1,706$) maka H_0 ditolak

dan H_a diterima, pada taraf signifikansi 5%. Besarnya kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik Program Studi S1 Teknik Elektro angkatan 2009/2010 sebesar 24,7%.

B. Saran

1. Bagi dosen mata kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik, diharapkan untuk dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan disiplin belajarnya, dan perlunya sanksi yang tegas untuk pelanggaran kedisiplinan bagi mahasiswa. Dengan adanya penegakan kedisiplinan di kampus diharapkan mampu meningkatkan disiplin belajar mahasiswa yang akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar.
2. Bagi mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT UNP disarankan untuk dapat meningkatkan disiplin belajar, karena disiplin belajar dapat berpengaruh dan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini, untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Duwi Priyatno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta. Mediakom
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hasan, Alwi. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Koentowibisono. 2000. *Sosiologi Sikap Disiplin*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mulyani. 2007. *Kontribusi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Tata Busana Pada Kompetensi Menjahit di SMKN 6 Padang*. Skripsi. Padang. UNP
- Rektor, UNP. 2007. *Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 1997. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta